

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA “KARTU IDE” TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS SISWA**

**(Penelitian Pada Siswa Kelas III SD Negeri Deyangan 2 Mertoyudan
Kabupaten Magelang)**

SKRIPSI



Oleh:

Rini Dwi Astuti
13.0305.0171

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2018**

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA “KARTU IDE” TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS SISWA**

**(Penelitian Pada Siswa Kelas III SD Negeri Deyangan 2 Mertoyudan
Kabupaten Magelang)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2018**

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA “KARTU IDE” TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS SISWA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Studi pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Oleh:

Rini Dwi Astuti
13.0305.0171

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2018**

PERSETUJUAN

PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA “KARTU IDE” TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA

Telah diterima dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Magelang



Oleh:

Rini Dwi Astuti

13.0305.0171

Dosen Pembimbing I

Dr. Purwati, MS., Kons.
NIDN: 002086001

Magelang, 09 februari 2018

Dosen Pembimbing II

Ela Minchah L.A. M.Psi.Psi
NIDN: 0606018701

PENGESAHAN

PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA “KARTU IDE” TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA

Oleh:

Rini Dwi Astuti
13.0305.0171

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Studi S-1 PGSD FKIP UMMagelang

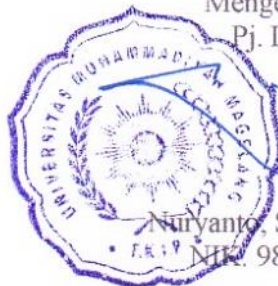
Diterima dan disahkan oleh peguji:

Hari : Rabu
Tanggal : 21 Februari 2018

Tim Penguji Skripsi :

1. Dr. Purwati, MS., Kons. : (Ketua/ Anggota) 
2. Ela Minchah L.A. M.Psi.Psi : (Sekretaris/ Anggota) 
3. Prof. Dr. M. Japar, M.Si., Kons. : (Anggota) 
4. Agrissto Bintang A.P, M.Pd : (Anggota) 

Mengesahkan,
Pj. Dekan



Nuryanto, ST., M. Kom
NIP. 987008138

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rini Dwi Astuti
NPM : 13.0305.0171
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan
Media “Kartu Ide” Terhadap Keterampilan Menulis Siswa

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, apabila dikemudian hari merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan, serta digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 21 Februari 2018

Yang Menyatakan



Rini Dwi Astuti
NPM: 13.0305.0171

MOTTO

“Ketika seorang penulis hanya menunggu, maka sebenarnya ia belum menjadi dirinya sendiri”. (Stephen King)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati, Skripsi ini
dipersembahkan untuk:

1. Bapak Munandar (Alm) dan Ibu Lestari selaku orang tua, yang selalu memberikan doa dan dukungan, baik secara moril maupun materiil
2. Anas Ermawan, Sundari, dan Muhammad Danish Reifansyah selaku kakak dan keponakan, yang selalu memberikan semangat, motivasi dan doa
3. Bapak Edi Suprpto dan Ibu Eni Martiwi yang telah memberikan doa dan dukungan
4. Almamater Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Magelang.

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA “KARTU IDE” TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS SISWA**
(Penelitian pada siswa Kelas III SD Negeri Deyangan 2 Mertoyudan)

Rini Dwi Astuti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model *Project Based Learning* berbantuan media “Kartu Ide” terhadap keterampilan menulis siswa kelas III.

Sampel dalam penelitian dipilih dengan cara *sampling* jenuh. Penelitian ini menggunakan *one-group pretest and posttest design*. Sampel terdiri dari satu kelas, yaitu terdiri dari 24 siswa. Metode pengumpulan data dilakukan dengan tes, dan observasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Hasil tes dan observasi dianalisis menggunakan uji t dengan bantuan *SPSS for Windows versi 22.00*.

Perhitungan diperoleh t hitung sebesar 2,076 dengan *Sig. (2-tailed)* < 0,05. Berdasarkan tabel diperoleh 1,713. Jadi nilai t hitung > t tabel pada taraf signifikansi 5% (2,076 > 1,713), sehingga hipotesis penelitian diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III terhadap penggunaan Model *Project Based Learning* berbantuan media “Kartu Ide”.

Kata kunci: Model *Project Based Learning*, keterampilan menulis siswa.

**THE INFLUENCE OF PROJECT BASED LEARNING MODEL
WITH “IDEA CARD” ON STUDENTS WRITING SKILL**
(The research of the third grade students of Elementary School Deyangan 2
Mertoyudan)

Rini Dwi Astuti

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Project Based Learning with “Idea Card” media on the writing skills of third grade elementary students.

The sample in this research was chosen by saturation sampling method. The study used one-group pretest and posttest design. The sample consisted of one class, consisting of 24 students. The method of the data collection were done by tests, and observations on the results of learning Bahasa Indonesia. The test result and observation scores were analyzed using t test with the help of SPSS for Windows version 22.00.

The calculation obtained t arithmetic equal to 2.076 with Sig. (2-tailed) < 0.05. Based on t table obtained 1.713. So the value of t value > t table at the level of significance 5% (2.076 > 1.713), so the proposed hypothesis was accepted. This indicates that there is influence of Project Based Learning with “Idea Card” media to the third grade students learning result of Bahasa Indonesia.

Keywords: *Project Based Learning, Student's writing skill*

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Kartu Ide Terhadap Keterampilan Menulis Siswa”. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti sampaikan terima kasih kepada:

1. Ir. Eko Muh Widodo, MT selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Nuryanto, ST., M. Kom selaku Pj. Dekan Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Rasidi, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Magelang.
4. Dr. Purwati, MS., Kons selaku dosen pembimbing I dan Ela Minchah L.A M.Psi.Psi selaku dosen pembimbing II, yang senantiasa dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan saran sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
5. Suparyo, S.Pd selaku Kepala SD Negeri Deyangan 2 yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut.
6. Nurul Fatmawati selaku guru kelas III SD Negeri Deyangan 2 yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di kelas tersebut.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu, yang turut membantu dan memberikan dukungan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan para pendidik pada khususnya.

Magelang, 09 Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENEGAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Model <i>Project Based Learning</i> berbantuan media “Kartu Ide”	7
B. Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia	15
C. Pengaruh Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media “Kartu Ide” Terhadap Keterampilan Menulis Siswa	19
D. Kerangka Berfikir	20
E. Hipotesis Penelitian	21

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	22
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	24
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
D. Subjek Penelitian.....	26
E. Metode Pengumpulan Data	27
F. Instrumen Penilaian.....	30
G. Prosedur Penelitian.....	32
H. Metode Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan.....	42
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	45
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Eksperimen <i>Pretest-Posttest Design</i>	21
Tabel 2 Hasil Uji Validitas Instrumen.....	38
Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	39
Tabel 4 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Instrumen.....	40
Tabel 5 Hasil Uji Daya Pembeda Instrumen.....	41
Tabel 6 Ringkasan Hasil Uji T Berpasangan <i>Pretest</i> dengan <i>Posttest</i>	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	19
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian.....	49
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	51
Lampiran 3 Lembar Validasi Ahli (<i>Expert judgment</i>).....	80
Lampiran 4 Uji Instrumen.....	91
Lampiran 5 Hasil Wawancara.....	98
Lampiran 6 Dokumentasi.....	99
Lampiran 7 Buku Bimbingan Skripsi.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk menuangkan ide atau gagasan melalui tulisan. Melalui kegiatan menulis orang mampu menyampaikan ide atau gagasan yang tidak dapat dilakukan dengan kata-kata. Penyampaian pesan melalui tulisan juga mempermudah seseorang untuk berkomunikasi akibat adanya kesibukan yang sedang dijalani, sehingga seseorang tetap mampu berkomunikasi tanpa adanya tatap muka secara langsung.

Kegiatan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran salah satunya adalah mampu menulis. Kegiatan menulis tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan pembelajaran, sehingga siswa diwajibkan mampu untuk menulis. Siswa mampu menulis karena adanya bantuan dari guru, dan siswa mampu menulis dengan baik karena adanya hubungan timbal balik yang baik antara siswa dengan guru. Hubungan yang baik antara guru dengan siswa mampu membantu kegiatan pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan rencana.

Menulis merupakan sebuah menu wajib yang diajarkan maupun dilaksanakan di sekolah, namun tidak semua siswa mampu menulis dengan baik. Berbagai faktor yang terjadi dapat mempengaruhi siswa dalam menulis, salah satunya yaitu kurangnya model pembelajaran yang inovatif. Hal ini dibutuhkan kesabaran dan tanggung jawab seorang guru

untuk dapat mendidik siswanya sehingga tercipta peningkatan mutu belajar pada siswa. Pembelajaran yang baik tidak akan terlepas dari peran orang tua dan guru yang baik pula.

Kendala lain pada kegiatan pembelajaran ini yaitu guru belum mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, guru belum mampu mengoptimalkan media pembelajaran dengan baik. Selain itu juga siswa belum mampu menerapkan tanda baca sesuai dengan EYD dan hasil belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis siswa rendah.

Keterampilan menulis siswa kelas III SDN Deyangan 2 Mertoyudan tergolong kurang, sehingga guru perlu mengganti model pembelajaran yang lebih inovatif agar siswa lebih antusias dalam belajar. Kendala yang dihadapi siswa kelas III SDN Deyangan 2 Mertoyudan dalam menulis yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap penulisan peletakan huruf kapital dan tanda baca. Peletakan huruf kapital dan tanda baca memang masih menjadi persoalan yang harus diselesaikan di SDN Deyangan 2 Mertoyudan kelas III, sehingga diharapkan tidak adanya lagi siswa yang merasa kesulitan saat menulis, terutama pada saat pelajaran Bahasa Indonesia.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan di sekolah. Kegiatan menulis diajarkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga siswa

diharuskan mampu menulis agar dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Materi yang diajarkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang menggunakan keterampilan menulis adalah menulis karangan. Menulis karangan dibutuhkan ketelitian agar tidak salah dalam mengartikan sebuah tulisan dalam bentuk karangan.

Seorang guru dapat mengajar dengan berbagai cara agar siswa mampu memahami materi yang akan disampaikan oleh guru. Pemilihan model pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga lebih mudah dalam penyampaian materi yang akan dipelajari. Pada penelitian ini peneliti menggunakan judul “Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Kartu Ide Terhadap Keterampilan Menulis Siswa”.

Model *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran berbasis proyek, pada model tersebut siswa dituntut untuk menyelesaikan sebuah proyek secara berkelompok. Guru memberikan sebuah proyek yang harus diselesaikan oleh siswa, dengan demikian siswa akan terlatih untuk lebih mandiri dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Proyek yang diberikan guru harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Mula-mula guru menjelaskan maksud dan tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan, setelah siswa mengetahui caranya kemudian siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Kegiatan pembelajaran yang sukses adalah pembelajaran yang disukai siswa dan siswa mudah menerima materi yang disampaikan oleh

guru. Cara untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar menyenangkan salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang cocok dalam materi menulis karangan salah satunya adalah media “Kartu Ide”. Media ini terbuat dari kartu bergambar yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari. Media “Kartu Ide” akan mempermudah siswa untuk memahami gambar dan menceritakan kejadian apa saja yang terjadi pada gambar.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu diadakan perubahan dalam gaya mengajar di kelas dengan menggunakan Model *Project Based Learning* sebagai salah satu solusi. Peneliti membuat judul Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media “Kartu Ide” Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri Deyangan 2 Mertoyudan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah tersebut adalah:

1. Guru belum menciptakan suasana belajar yang menyenangkan
2. Guru belum mengoptimalkan media pembelajaran dengan baik
3. Siswa belum mampu menerapkan tanda baca sesuai dengan EYD
4. Hasil belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis siswa masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada rendahnya keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa kelas III SD di SD Negeri Deyangan 2 Mertoyudan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Adakah pengaruh Model *Project Based Learning* berbantuan media “Kartu Ide” terhadap keterampilan menulis siswa kelas III SD Negeri Deyangan 2 ?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Model *Project Based Learning* berbantuan media “Kartu Ide” terhadap keterampilan menulis siswa kelas III SD Negeri Deyangan 2 Mertoyudan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Menambah wawasan keilmuan terutama pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis melalui media “Kartu Ide”
- b. Memberikan bantuan pemikiran untuk memperkaya konsep model pembelajaran *Project Based Learning*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Mendapatkan model pembelajaran yang inovatif
- 2) Meningkatkan minat belajar siswa
- 3) Melatih siswa untuk berfikir kreatif dan kritis

b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kreatifitas guru dalam mengajar
- 2) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen. Menurut Sedarmayanti dan Syarifudin (2002: 33) penelitian eksperimen adalah penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dengan kontrol yang ketat. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian eksperimen menggunakan suatu percobaan yang dirancang secara khusus guna membangkitkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (Margono, 2010: 110).

Penelitian ini menggunakan quasi eksperimen dengan desain *one-group pretest and posttest design*. Penelitian ini dilakukan pada satu kelompok siswa yang sebelumnya dilakukan pengukuran awal, kemudian diberikan *treatment* dengan menggunakan Model *Project Based Learning* berbantuan media “Kartu Ide”, selanjutnya diberikan pengukuran akhir dalam belajar Bahasa Indonesia. Rancangan penelitian menurut Sugiyono (2011: 75) memiliki pola yang digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Penelitian Eksperimen *Pretest-Posttest Design*

<i>Group</i>	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
<i>Eksperiment</i>	O1	X	O2

Keterangan:

O1 = pengukuran awal sebelum diberi *treatment*

O2 = pengukuran akhir setelah diberi *treatment*

X = *treatment* (penerapan Model *Project Based Learning* berbantuan media “Kartu Ide”)

Tahapan-tahapan yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pertama, pelaksanaan *pretest*. Siswa terlebih dahulu diberikan tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam penguasaan menulis karangan sebelum diberikan *treatment*.
2. Tahap kedua, pelaksanaan *treatment*. Setelah siswa diberi tes, siswa diberi *treatment* atau perlakuan dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media “Kartu Ide”. *Treatment* dilakukan sebanyak empat kali pembelajaran tentang keterampilan menulis dengan pembelajaran Model *Project Based Learning* berbantuan media “Kartu Ide”.
3. Tahap ketiga, pelaksanaan *posttest*. Siswa diberikan *posttest* pada proses akhir dari eksperimen ini setelah dilakukan *treatment*. Tes akhir ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana penguasaan siswa terhadap keterampilan menulis siswa dalam materi menulis karangan.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Christensen (dalam Liche, 2011: 58) variabel penelitian merupakan karakteristik atau fenomena yang dapat berbeda diantara organisme, situasi atau lingkungan. Sugiyono (dalam Budhiarti, 2011: 42) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai atau sifat dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulan. Menurut Creswell (2013: 236) bahwa dalam penelitian eksperimen, variabel-variabel harus dirinci secara jelas agar pembaca dapat melihat dengan jelas kelompok-kelompok apa saja yang ingin dilihat.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu karakteristik atau fenomena yang dapat berbeda dari obyek tertentu yang mempunyai variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dirinci secara jelas serta ditarik kesimpulan. Creswell (2013: 77) juga menjelaskan variabel penelitiannya yaitu:

1. Variabel-variabel bebas atau *Independent Variabel* (X)

Merupakan variabel yang (mungkin) menyebabkan, mempengaruhi, atau berefek pada *outcome*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model *Project Based Learning* berbantuan media “Kartu Ide”.

2. Variabel-variabel terikat atau *Depandent Varibel* (Y)

Merupakan variabel-variabel yang tergantung pada variabel bebas. Variabel-variabel terikat ini merupakan *outcome* atau hasil pengaruh variabel-variabel bebas. Istilah lain untuk variabel terikat adalah variabel *crieterion*, *outcome*, dan *effect*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis siswa.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Model *Project Based Learning* berbantuan media “Kartu Ide”

Definisi operasional variabel yang pertama adalah Model *Project Based Learning* berbantuan media “Kartu Ide”. Model ini adalah suatu model yang digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah berbasis proyek. Media “Kartu Ide” yaitu sebuah media pembelajaran yang terbuat dari kartu bergambar, dengan kartu tersebut siswa dapat menuangkan ide lebih banyak lagi dan lebih kreatif dalam berfikir. Gambar yang digunakan juga sesuai dengan keadaan lingkungan sekitar yang dialami oleh siswa sehingga memudahkan siswa untuk menyelesaikan tugasnya.

2. Keterampilan menulis

Tarigan (2008: 22) memberi batasan pengertian menulis yaitu menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Kegiatan tersebut diantaranya adalah menulis karangan, baik berupa prosa, puisi, maupun drama dengan tujuan agar orang lain membaca dan memahami karangan tersebut. Hal ini mengandung pengertian bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berbahasa dengan baik dan benar.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan, Margono (2010: 118). Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian, yang diberikan perlakuan dengan Model *Project Based Learning* berbantuan media “Kartu Ide”. Populasi dalam penelitian ini yaitu 24 siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Deyangan 2 Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2006: 120) jika jumlah populasi objek penelitian kurang dari 100 maka diambil semua, tetapi jika lebih dari seratus maka dapat diambil 10% sampai 15% dari populasi yang ada. Berdasarkan hal tersebut maka sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Deyangan 2 Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang yang berjumlah 24 siswa.

3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik tersebut digunakan karena jumlah populasi relatif kecil.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Sudaryono (2013: 29) ialah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan suatu data. Data yang dikumpulkan bersifat lengkap, obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini metode pengumpulan data dapat diambil dengan menggunakan metode tes. Tes

merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010: 193).

Keunggulan dari metode ini adalah lebih akurat karena tes berulang-ulang direvisi dengan instrumen penelitian yang objektif. Tes yang akan digunakan dalam pengukuran keterampilan menulis siswa yaitu tes yang mengukur apa yang telah dipelajari pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis karangan.

Adapun proses pengambilan data dilakukan dengan cara:

1. Pengukuran awal

Pengukuran awal yaitu kegiatan mengukur subjek penelitian sebelum diberikan *treatment* (perlakuan). Pengukuran diberikan kepada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Deyangan 2 Mertoyudan selaku subjek penelitian, yang dilaksanakan di dalam ruang kelas dengan memberikan soal tes Bahasa Indonesia kepada siswa sebelum diberikan *treatment* menggunakan Model *Project Based Learning* berbantuan media “Kartu Ide”.

2. Pengukuran akhir

Pengukuran akhir yaitu kegiatan mengukur subjek penelitian setelah diberikan *treatment* (perlakuan). Pengukuran akhir diberikan kepada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Deyangan 2 Mertoyudan dengan memberikan soal tes Bahasa Indonesia setelah mereka diberikan *treatment*. Pengukuran akhir ini bertujuan untuk memahami keterampilan menulis siswa setelah diberikan *treatment* dengan menerapkan Model *Project Based Learning* berbantuan media “Kartu Ide”.

Menurut Arikunto (2010: 100) tes adalah sederetan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes tertulis ini berupa soal pilihan ganda dengan berpedoman pada kisi-kisi tes.

Pretest dilakukan di awal pembelajaran sebelum guru memberikan *treatment* kepada siswa yang digunakan sebagai objek penelitian. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum mendapatkan perlakuan dan melihat nilai rata-rata awal, sedangkan *posttest* dilaksanakan setelah proses pembelajaran dan setelah guru memberikan *treatment* menggunakan model pembelajaran yang digunakan yaitu Model *Project Based Learning* berbantuan media “Kartu Ide”. Tes dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Model *Project Based Learning* berbantuan media “Kartu Ide” terhadap keterampilan menulis siswa.

Tes Bahasa Indonesia berupa pilihan ganda dengan tiga alternatif pilihan jawaban yaitu A, B, C dengan berpedoman pada kisi-kisi tes. Sebelum digunakan pada kelompok eksperimen, instrumen terlebih dahulu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Negeri Deyangan 2 Mertoyudan.

Langkah-langkah yang di tempuh dalam penyusunan instrumen tes adalah:

- a. Membuat kisi-kisi soal berdasarkan materi pokok yang akan disampaikan, dalam penelitian ini menggunakan materi pokok menulis karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
- b. Menuliskan soal tes berdasarkan kisi-kisi dan membuat kunci jawaban
- c. Mengkonsultasikan soal-soal instrumen dan melakukan revisi kepada dosen pembimbing sebagai langkah awal
- d. Meminta pertimbangan kepada dosen pembimbing, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap instrumen yang sudah disusun, setelah itu melakukan revisi soal berdasarkan bahan pertimbangan dosen pembimbing
- e. Meminta izin untuk melaksanakan uji coba instrumen yang meliputi uji validitas butir soal, uji reliabilitas instrumen, kemudian melakukan revisi ulang melalui konsultasi kembali kepada dosen pembimbing.

F. Instrumen penelitian

1. Uji Instrumen Tes

Sebelum instrumen digunakan di dalam penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen. Tujuan dari pengujian instrumen ini adalah untuk mendapatkan gambaran secara empirik kualitas instrumen yang telah dibuat. Prosedur pengujian instrumen dilaksanakan dengan melakukan uji validitas, uji reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran soal (Sugiyono, 2010: 125) dengan bantuan program *SPSS (Software Statiticial Package for Social Science) Versi 22.0 for Windows*.

a. Validitas instrumen

Menurut Grondlund (dalam Ibrahim & Wahyuni, 2012: 73) validitas mengarah kepada ketepatan interpretasi hasil penggunaan suatu prosedur evaluasi sesuai dengan tujuan pengukurannya. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

b. Reliabilitas instrumen

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajegan (Sukardi, 2010: 43). Suatu tes dikatakan mempunyai taraf hasil yang tinggi jika tes tersebut memberikan hasil yang tetap. Suatu instrumen dapat dikatakan tetap jika instrumen tersebut memiliki ketetapan hasil, artinya jika instrumen tes tersebut dikenakan pada sejumlah objek yang sama pada lain waktu maka hasilnya tetap.

c. Pengujian Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran dipandang dari kemampuan siswa dalam menjawab soal. Tingkat kesukaran adalah suatu karakteristik yang dapat menunjukkan kualitas butir soal, dan dikategorikan termasuk mudah, sedang atau sukar (Suryanto, 2010: 522).

d. Daya pembeda instrumen

Daya pembeda sebuah butir soal (Suryanto, 2010: 23) adalah seberapa jauh soal dapat membedakan kemampuan individu peserta tes. Daya pembeda yang baik merupakan yang mampu membedakan siswa yang memiliki kemampuan rendah dan siswa yang memiliki kemampuan tinggi.

2. Uji Validasi Instrumen Non Tes

Pengujian instrumen non tes tidak berbeda dengan instrumen tes, instrumen non tes yang berupa silabus, RPP dan LKS juga dilakukan prosedur pengujian instrumen. Pada tahap ini dilakukan dengan tahap validitasi isi. Validitasi isi dimaksudkan untuk mengetahui suatu isi dari alat ukur (bahan, topik dan substansi). Validitas ini secara mendasar merupakan suatu pendapat, baik pendapat sendiri maupun orang lain.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dibagi menjadi tiga tahap yaitu perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penyusunan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan penelitian

Perencanaan penelitian meliputi kegiatan observasi awal, penyusunan proposal penelitian, perijinan dan persiapan bahan dan materi. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Observasi awal

Kegiatan observasi dilakukan dengan mencari informasi mengenai hasil belajar siswa kelas III SD N Deyangan 2 Mertoyudan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan masalah yang terjadi di sekolah tersebut. Informasi tersebut digunakan untuk menentukan bentuk perlakuan dan instrumen yang akan diberikan.

b. Penyusunan proposal penelitian

Penyusunan proposal penelitian dilakukan melalui proses bimbingan oleh Dosen Pembimbing 1 dan Dosen Pembimbing 2.

c. Perijinan

Setelah menyusun proposal, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian.

d. Persiapan bahan dan materi

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan semua bahan dan materi yang akan digunakan dalam rangka melakukan pengukuran hasil belajar. Persiapan ini meliputi materi, media serta perangkat pembelajaran yang akan digunakan.

2. Pelaksanaan penelitian

a. *Tryout* instrumen

- 1) Peneliti menggunakan kelas III Sekolah Dasar Negeri Rambeanak sebagai responden dalam *tryout*
- 2) Menganalisis hasil *tryout* untuk menguji validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran
- 3) Nomor soal yang valid akan digunakan dalam *pretest* dan *posttest*.

b. Pelaksanaan *pretest*

- 1) Peneliti menjelaskan tujuan dari pelaksanaan *pretest*
- 2) Peneliti membagi tes tertulis *pretest* kepada sampel penelitian.

c. Pelaksanaan Model *Project Based Learning* berbantuan media “Kartu Ide”

- 1) Menyiapkan materi Bahasa Indonesia yang akan diajarkan
 - 2) Memberikan materi Bahasa Indonesia menggunakan Model *Project Based Learning* berbantuan media “Kartu Ide”
 - 3) Evaluasi pembelajaran.
- d. Pelaksanaan *posttest*
- 1) Peneliti menjelaskan tujuan dari *posttest*
 - 2) Peneliti membagikan soal *posttest* kepada kelompok yang menjadi kelompok sampel
 - 3) Peneliti menganalisis hasil *posttest* dan memberikan hasil interpretasi pada analisis yang dilakukan.
- e. Penyusunan hasil penelitian.

H. Metode Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model *Project Based Learning* berbantuan media “Kartu Ide” terhadap keterampilan menulis siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Deyangan 2 Mertoyudan. Peningkatan hasil belajar subjek penelitian dapat dilihat melalui hasil penelitian tes prestasi belajar Bahasa Indonesia subjek penelitian sebelum dan

sesudah diberikan Model *Project Based Learning* berbantuan media “Kartu Ide” kepada subjek yang digunakan untuk, dengan cara mengorganisasi data dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Afifudin (2009: 145) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data dalam pola, kategori, satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.

Uji ini digunakan untuk melihat perbedaan skor pengukuran awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan Model *Project Based Learning* berbantuan media “Kartu Ide” dan skor pengukuran akhir (*posttest*) setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan Model *Project Based Learning* berbantuan media “Kartu Ide”. Pada uji ini peneliti menggunakan *Paired Sample T Test* (uji T).

Uji T merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda, dalam penelitian ini yang dimaksud adalah *pretest* dan *posttest*. Adapun dasar penggunaan uji T sampel berpasangan adalah penelitian untuk masing-masing pasangan harus dalam kondisi yang sama, yaitu tingkat kesukaran tiap butir soal harus sama.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Model yang diterapkan pada penelitian ini adalah *Project Based Learning* berbantuan media “Kartu Ide”. Hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa nilai *t* hitung 2,076 dengan *sig. (2-tailed)* 0,049. Perolehan *t* hitung adalah 1,713. Perbandingan *t* hitung dengan *t* tabel yaitu $2,076 > 1,713$. Hal ini menunjukkan bahwa *t* hitung lebih besar dari *t* tabel dengan *sig. (2-tailed)* $< 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Model *Project Based Learning* berbantuan media “Kartu Ide” berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa kelas III SD Negeri Deyangan 2 Mertoyudan.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah disarankan menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap terutama media pembelajaran untuk mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan bagi siswa yaitu media “Kartu Ide”, sehingga siswa termotivasi untuk selalu belajar dan mengembangkan kemampuannya.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya dapat menggunakan Model *Project Based Learning* berbantuan media “Kartu Ide” sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran, karena Model *Project Based Learning* berbantuan media “Kartu Ide” berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum*. 2013. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Afifudin. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Andriyani. 2015. *Metode Pembelajaran Efektif*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktek"*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arsyad, Azhar. 2014 *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Creswell. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalman, H. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Djuanda. 2006. *Terampil Berbahasa*. Yogyakarta: Tri Unggul Buana Dewi.
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Ghalia Indonesia: Bogor.
- Joyce, Marsha Weil, Emily Calhoun. 2011. *Models Of Teaching, Edisi 8*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Joyce, Bruce. 2011. *Models Of Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemdikbud. 2013. *Materi Pelatihan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemdikbud.
- Liche, Aries. 2011. *Psikologi Eksperimen*. Jakarta: PT Indeks.

- Mahanal. 2009. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Media Group: Jakarta.
- Margono, S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Mujiyanto. 2006. *Pembelajaran Keterampilan Menulis di SMP*. Bahan Diklat Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Provinsi Jawa Tengah.
- N. Sudjana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Nurseto, Tejo. 2011. *Jurnal Pendidikan Membuat Media Pembelajaran yang Menarik*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UNY.
- Rais, M. (2010). *Project Based Learning: Inovasi Pembelajaran yang Berorientasi Soft Skills*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, Volume 17, Nomor 1, April 2017, hlm. 81-9.
- Ratumanan. 2015. *Inovasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak.
- Resmini, N. Churiya, Yahya & Sundori, N. 2006. *Membaca dan Menulis di SD Teori dan Pengajarannya*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi*. Pustaka Belajar: Yogyakarta.
- Santyasa. 2006. *Pembelajaran Model Project Based Learning Berdasarkan Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA*. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia (Indonesian Jurnal of Science Education), 3 (2). <http://digilib.unila.ac.id/23599/3/TESIS%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>. (Diakses pada tanggal 22 agustus 2016).
- Sudaryono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sutirman. 2013. *Media dan Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- Wena Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara.

